

EDISI 17 / Thn. II / 25 September 2000

Rp. 12.500,-

Audio Video

BONUS
Suplemen
Katalog
High End

Majalah Dwi Mingguan

**DVD AUDIO
MENGGESER
CD AUDIO**

Solid State Berkelas High End

**High End
Dalam
Mobil**



Membedah
Mini Compo Panasonic SC-AK88
Televisi Flat Digital Panasonic TX-33P100X
Plasma Display Panasonic TC-42PDIF

PINPOINT
PUBLICATIONS



Merumpikan INPOL Pathos

T : Apa tema dan topik di seminar nanti ?

J : Pertama-tama kami dari Pathos berterimakasih atas ketertarikan anda terhadap perusahaan dan produk kami. Di seminar nanti kami akan menerangkan soal reproduksi musik dan keuntungan apa yang bisa kita dapatkan dari sirkuit paten eksklusif kami yang dinamakan INPOL. Perlu saya jelaskan, orasi saya di seminar ini tak terlalu berbau teknis karena saya sendiri bukan orang teknik. Sayangnya chief engineer sekaligus penemu INPOL, Mr. Gianni Borinato, tidak bisa hadir di seminar nanti.

T : Apa beda INPOL jika kita bandingkan dengan solid state amp?

J : Semua ampli yang ada kini, tanpa melihat apakah solid state atau tidak, mengadopsi topologi konvensional, contohnya push pull, single ended dan lain lain. Model ini telah masuk beberapa dekade lalu. Maka tugas utama desainer adalah bagaimana memperhalus apa yang kini telah ada. Dalam beberapa kasus, penghalusan ini tentu bisa memperbaiki hasil. INPOL terbilang baru dan berbeda. Singkatnya, INPOL hanya menyediakan sinyal listrik untuk mendrive speaker melalui sebuah single component. Jika kita lihat amplifier integrated kami, Twin Towers berupa sebuah component solid state, khususnya MosFet, mengkombinasikan sebuah impedansi berinput tinggi hingga kemampuan yang prima dalam meneruskan arus, sehingga menghasilkan impedansi keluaran yang sangat rendah. Penguatan tegangan disediakan oleh sebuah tabung, yang untuk aplikasi audio kami jamin merupakan ampli-



Paolo Andriolo

Tanggal 27 September hingga 1 Oktober 2000, AVI bakal menggelar pameran high end akbar seperti yang bisa anda ketahui pada suplemen AVI edisi 17 ini.. Salah satu yang menggembirakan kita, ada 2 kali seminar di pameran ini. Dan anda bisa saja menyesal bila tak sempat mengikuti seminar ini karena salah satunya menghadirkan pebisnis sekaligus pemain high end kondang dari 'manufaktur' Pathos, Paolo Andriolo. Seminggu lalu AVI sempat mengadakan telewawancara dengannya. Tak sedikit ilmu yang bisa kita dapatkan dari telewawancara ini. Berikut petikannya.

fier tegangan terbaik dari yang ada kini. Yang ingin saya tekankan adalah bahwa INPOL adalah solusi yang masih berusia muda, dimana pada tahap pertama pengembangan telah menyajikan keunggulan dibandingkan semua sirkuit yang kini ada.

T : Apa kesitimewaan dari model desain inpol Pathos ?

J : INPOL mengkopir sinyal audio yang telah diamplifikasi voltasenya oleh bagian tabung. Dengan mengkopinya, INPOL ini tidak menambah atau membuang apapun – karena memang

P
a
r
t
h
o
s

7
n
P
o
w
e
r





hanya mengkopinya. Inilah alasan mengapa suara natural dari amplifier kami berbasis teknologi INPOL Ini.

T : Apa keunggulan spesifikasi lainnya dibandingkan dengan amplifier Solid state (atau jenis lainnya)?

J : Ingin saya tekankan bahwa INPOL memiliki kelebihan tidak hanya bila kita membandingkannya dengan desain solid state, tetapi juga versus amplifier yang terbaik sekalipun terlebih dengan single-ended triodes. Beberapa hari lalu saya sempat membaca sebuah komentar dari penulis Dan Sweeney di edisi 123 media American Audio review berjudul "The Absolute Sound". Di halaman 100, dia bilang begini :

"... INPOL sounds like a single-ended triode that has by some act of grace acquired a dispensation from a treble ton-sure and a bottom-octave evisceration". Dengan kata lain, dia mengatakan bahwa suara INPOL tak ubahnya seperti sebuah single-ended triode tetapi tanpa limit dari single ended triode !. Dalam pandangan saya, INPOL menawarkan sebuah kealamiahannya pada range pada tingkat medium dan high, plus sebuah kontrol superior dalam range bass.

T : Bagaimana amplifier dan power high end yang ideal ?

J : Secara teori, amplifier ideal adalah yang "Straight wire with gain". Misi amplifier seharusnya adalah untuk membawa sinyal sumber yang mampu mendrive speaker. Inilah alasan keberadaan amplifier. Kita katakan amplifier ideal adalah yang bisa merespek musik. Dengan kata lain, amplifier harus bisa menambah atau sebaliknya membawa pergi segala sesuatu dari sinyal, tanpa memodifikasi harmonic content dari sinyal audio, dan tanpa perlu memodifikasi ratio phase dalam sebuah bidang frekuensi yang lebar. Ada banyak faktor yang mempengaruhinya. Dari survey terakhir

membuktikan bahwa kebanyakan audiophile pernah mendengar repro musik pada sebuah tekanan yang lebih tinggi dibandingkan event aslinya. Karena pendekatan kami adalah pendekatan terhadap musik itu, maka power ideal haruslah bisa mengambil sebuah tekanan suara yang mendekati suara musik di suasana aslinya (real).

Contohnya, jika tekanan suara maksimum dari sebuah show musik symphony orkestra adalah 90 dB, maka anda harus bisa mengambil 90 dB dari sistem di ruang dengar kita. Disini yang pegang peran adalah sensitivitas speaker, dimana bila kita ingin menambah tekanan 1 dB misalnya, power yang kita pakai harus kita dobelkan. Maka jika speaker kita sangat sensitif – contohnya 90 dB dengan kapasitas 1 Watt pada satu meter – kita bisa menikmati musik katakanlah dengan sebuah amplifier 5 Watt. Jika speaker kita punya rate 84 dB, kita perlu 4kali dari power itu untuk mendapatkan hasil yang sama. Begitu seterusnya.

T : Apa kelemahan amplifier Pathos ?

J : Amplifier INPOL termasuk pure Class A. Seperti anda ketahui, Class A ini menyajikan suara superior tetapi ber-efisiensi rendah. Maka ada beberapa keterbatasan dalam power outputnya agar terjaga temperaturnya pada sebuah level tertentu. Ampli integrated INPOL seperti Twin Tower kami, punya rate 38 watt per kanal pada 6 Ohm. Kelemahan lainnya adalah pada bobotnya, yang dipengaruhi oleh ukuran induktor – memang dibutuhkan agar INPOL bekerja baik. Kelemahan lainnya, INPOL tidak secara ekstrim bermuatan rendah (dibawah 3 Ohm). Ini sesuai karakter fisik dari tingkat pure Class A tadi. Muatan terbaik adalah 6 Ohm, dan bisa bekerja sempurna

antara 4 hingga 8 Ohm.

T : Bagaimana perkembangan high end di beberapa negara yang pernah anda kunjungi ?

J : Menurut saya, perkembangan high end memang lambat tetapi konstan. Generasi

termuda kini lebih suka mendengar musik melalui komputer dan walkman. Mereka punya cara pendekatan berbeda memang terhadap repro musik. Tetapi saya yakin, hi end akan tetap ada karena orang toh bisa membedakan bagaimana lebih berkualitasnya suara hi end ketimbang suara dari file terkompres, MP3. Saya yakin, di masa depan ratusan brand hi end akan menghilang. Ini ada baiknya karena kebanyakan tampil tanpa inovasi. Yang bisa hidup adalah yang bisa berinovasi, dan saya yakin, Pathos adalah salah satunya.

T : Apa yang membuat anda tertarik di bisnis amplifier, khususnya Pathos ?

J : Pertanyaan bagus ! Pathos diciptakan dengan inovasi. Kami memutuskan berbisnis di ampli ini karena menemukan langkah inovasi yang terealisasikan di desain INPOL ini.

T : Apa pendapat anda tentang profesionalitas pebisnis high end di Indonesia ?

J : Sejauh yang saya ketahui, dalam hal promosi dan distribusi merk bergengsi, PT Aurora terbilang profesional. Saya suka berdiskusi dengan Mr. Widjaja, baik soal bisnis, musik dan hi end. Saya memang belum bisa membandingkan Aurora dengan distributor Indonesia lain karena belum mengenal mereka. Tetapi diantara distributor Pathos yang ada di lebih dari 35 negara, Aurora termasuk yang paling serius. ①

Gatot